

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data di atas yang telah dipaparkan pada Bab IV, dapat di tarik kesimpulan bahwa masih banyak hambatan belajar yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal materi SPLDV berdasarkan kemampuan pemecahan masalah pada kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap. Hal ini dapat dilihat dari berbagai hambatan yang dialami siswa kelompok tinggi, sedang, dan rendah.

Untuk memperjelas kesimpulan, berikut ini adalah bagian untuk menjawab rumusan masalah:

1. Hambatan yang dialami siswa berdasarkan kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Untuk siswa yang berkelompok tinggi tidak mempunyai hambatan karena siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah. Kemudian hambatan siswa pada kelompok sedang yaitu salah dalam menentukan rumus, ketidaksesuaian dalam menggunakan rumus untuk menjawab suatu masalah, tidak menuliskan rumus dan hanya menentukan apa yang diketahui dan ditanya dari soal, dan tidak memeriksa kembali jawaban. Yang terakhir yaitu hambatan siswa pada kelompok rendah adalah siswa mampu menentukan masalah pada soal tetapi tidak mampu menentukan rumus dan menyelesaikan permasalahan pada soal tersebut kemudian juga tidak memeriksa kembali jawaban setelah menyelesaikan soal yang diberikan.
2. Untuk kemampuan pemecahan masalah siswa kelompok pertama adalah siswa dengan tingkat kemampuan tinggi yaitu berjumlah 2 siswa. Dalam kemampuan pemecahan masalah siswa yang memiliki tingkat kemampuan tinggi mampu menunjukkan bahwa mereka mampu memenuhi 4 indikator dalam pemecahan masalah menurut Polya yaitu memahami masalah,

merencanakan strategi dalam penyelesaian masalah, melakukan perhitungan, dan memeriksa kembali penyelesaian masalah.

Kelompok kedua adalah kelompok siswa yang memiliki tingkat kemampuan sedang yaitu berjumlah 9 siswa. Dalam kemampuan pemecahan masalah siswa yang memiliki tingkat kemampuan sedang menunjukkan bahwa mereka sudah mampu memenuhi indikator 1,2, dan 3 dalam pemecahan masalah menurut Polya. Mereka tidak mampu menyelesaikan indikator 4 yaitu memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah.

Kelompok ketiga adalah kelompok siswa yang memiliki rendah yaitu berjumlah 3 siswa. Dalam kemampuan pemecahan masalah siswa yang memiliki tingkat kemampuan rendah tidak mampu memenuhi semua indikator yaitu indikator 1,2,3, dan 4 pemecahan masalah menurut Polya.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian ada beberapa saran yang diberikan untuk dapat dijadikan pertimbangan bagi guru, bagi siswa, dan bagi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Untuk guru hendaknya metode yang digunakan saat mengajar lebih memaksimalkan metode yang dapat meningkatkan kemampuan siswa menjawab soal berdasarkan kemampuan pemecahan masalah.
  - b. Mengembangkan soal-soal yang bervariasi, yang memicu siswa untuk mengembangkan ide dan kreatifitasnya.
2. Bagi Siswa
  - a. Siswa harus lebih aktif dan lebih banyak mengerjakan soal-soal kemampuan pemecahan masalah agar dapat lebih memahami permasalahan pada soal.
  - b. Sering bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami dan mengenai soal-soal kemampuan pemecahan masalah.

- c. Dalam belajar siswa seharusnya berusaha untuk meningkatkan pemahaman materi SPLDV sehingga siswa tidak akan lupa dan kesulitan untuk mengerjakan soal-soal SPLDV.

### 3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti yang ingin menindak lanjuti penelitian ini, agar dapat menemukan strategi dan metode yang sesuai supaya siswa dapat pembelajaran yang bermakna dan tidak akan mudah melupakan suatu konsep serta prosedur dalam menyelesaikan soal berdasarkan kemampuan pemecahan masalah. Kemudian diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih mendalami penyebab hambatan siswa dalam menjawab soal.